

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

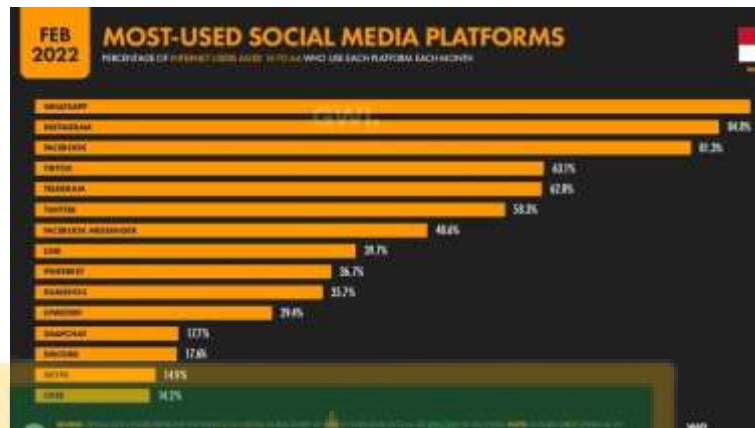
Internet menjadi sebuah jaringan global yang dapat terhubung satu sama lainnya dengan kelebihan memiliki kemudahan akses yang tidak terbatas sehingga mampu memperoleh sebuah data atau informasi dengan cepat serta Interaktif.¹ Jaringan internet Indonesia di tahun 2019 sampai 2020 menyentuh angka jutaan jiwa yakni 196,71. Berdasarkan analisis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Kajian Komunikasi (Puskakom). Data ini disesuaikan melalui jumlah masyarakat Indonesia dengan jumlah sebesar 266.91 juta jiwa.

Kemudian tahun 2022 pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan menjadi sebesar 210,03 juta.² Pengguna Internet di Indonesia 99,16% tahun 2021-2022 berada pada usia 13 sampai 18 tahun, kemudian 98,64% berada pada 19 sampai 34 tahun. Usia tersebut masuk kategori dewasa muda (*Digital Native*) atau penduduk yang sudah berada pada masa perkembangan teknologi saat ini, serta 95,4% masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan sekaligus terhubung ke jaringan internet melalui telepon genggam dengan penggunaan tingkat pemakaian total waktu sebesar 19,5% sehingga dalam sehari masyarakat Indonesia mampu menggunakan 8 jam lebih – ke atas akses internet.

Sebagian besar internet digunakan mengakses *social media* dan komunikasi melalui pesan. Media sosial berperan sebagai sistem komunikasi di kalangan masyarakat. Aplikasi media sosial terfavorite di Indonesia berdasarkan hasil data dari *we are social* pada Februari tahun 2022 antara lain *Whatsapp*, *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, *Twitter*, *Telegram*, *Pinterest*, *Line*, dan di urutan terakhir yakni *Discord*.

¹ Effendi, M. (2009). Peranan internet sebagai media komunikasi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 130-142. Diakses pada 31 Oktober pukul 9:22 WIB.

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-2022. Diakses pada 18 November 2022 pukul 10:56. <https://apjii.or.id/welcome>



Gambar 1. 1 Grafik Pengguna Media Sosial di Indonesia³

Data dari *we are social* yang tercatat pada Februari 2022 terlihat pada gambar 1.1 grafik pengguna *social media* Indonesia. Aplikasi media sosial *Whatsapp* sebagai media *chatting* berhasil menduduki peringkat pertama dengan perolehan persentase sebesar 88,7% dari jumlah populasi dimana jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 1% dari tahun 2021. Sebagian besar pengguna media sosial berada di rentang usia 18 tahun hingga 30 tahun atau dewasa muda⁴. Rentang usia dewasa muda dianggap sebagai masa-masa produktif dimana, mereka mendapatkan dorongan sosial dari pergaulan sehingga terjadi ketertarikan hubungan (*relationship*) antar lawan jenis.

Dalam komunikasi antarpribadi hubungan diartikan sebuah jalinan yang dilakukan oleh dua orang dengan sejumlah harapan berdasarkan pola interaksi mereka (Littlejohn,2002)⁵ kemudian, saling bertukar informasi serta memenuhi kebutuhan pribadi satu sama lain hingga tercipta sebuah hubungan pacaran. Hubungan pacaran terbagi menjadi dua, hubungan pacaran jarak jauh dan hubungan pacaran jarak dekat (Hampton,2004).

Menurut Johnston dan Packer (1987), hubungan pacaran jarak jauh juga berhubungan dengan tren sosial di era modern ini yang meliputi pendidikan dan

³ Grafik pengguna media sosial di instagram, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 21:45 WIB.

⁴ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia> pada tanggal 31 Oktober 2022 pukul 9:29 WIB.

⁵ Muhammad Budyatama dan Leila Mona Ganiem. Teori Komunikasi Antarpribadi. Jakarta. Prenada Media Group, 2011. Hal 36.

pekerjaan. Kemajuan zaman membuat seseorang bersaing dalam dunia pekerjaan, sehingga pendidikan menjadi faktor penting dalam kehidupan. Penelitian Lydon, (dalam Ratna, 2015) membuktikan kalau 55 responden dari 69 responden menempuh ikatan pacaran jarak jauh sebab melanjutkan pendidikan di akademisi serta membuktikan kalau 75% dari 55 ikatan pacaran jarak jauh mengalami kegagalan pada awal tahun.⁶ Pacaran jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR) yang terjalin tidak selalu berjalan dengan baik. Dilansir dari liputan6.com Masalah yang sering muncul seperti kecemburuan, perselingkuhan, berbeda pendapat, saling mengabaikan, dan posesif.⁷

Sebagian besar hubungan pacaran jarak jauh ini sering dirasakan oleh para mahasiswa. Pasangan yang menjalin sebuah hubungan diharapkan bisa menjadikan motivasi ke dalam ranah kehidupan yang lebih baik dan berakhir dalam sebuah pernikahan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu tidak semua hubungan berjalan dengan baik, terdapat sebuah hambatan salah satunya jika pasangan merasakan pacaran jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR).

Fenomena hubungan pacaran jarak jauh memiliki dampak sosial serta psikologis tersendiri, seperti seseorang memaksakan kehendak untuk melakukan berbagai cara memperoleh uang dengan tindakan mencuri uang orang tua, mencuri barang orang lain, dan membohongi orang tua karena kurangnya biaya menjumpai pasangannya. Sikap dan perilaku pasangan hubungan pacaran jarak jauh ditentukan juga oleh lamanya jalinan hubungan, jika sudah terjalin cukup lama maka seseorang akan merasa sangat dalam mencintai pasangannya sehingga jika dikecewakan akan berdampak terhadap psikologi diantaranya, sulit bersosialisasi, sering menyendiri, kurang rasa percaya diri, sulit percaya dengan laki-laki atau perempuan, atau bahkan merasa harga dirinya tidak dihargai lagi

⁶ Winayanti, R. D., & Wideasavitri, P. N. Hubungan antara trust dengan konflik interpersonal pada dewasa awal yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 10-19. Diakses pada 6 Oktober 2022 11:44 WIB.

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/ad06e1003f13fd64dfd5d8a996cd70a1.pdf

⁷ Yasmine. 5 masalah yang sering terjadi saat jalani hubungan jarak jauh. 2019. Dikases pada 19 November 2022 pukul 12:25 WIB. <https://www.liputan6.com/health/read/3864843/5-masalah-yang-sering-terjadi-saat-jalani-hubungan-jarak-jauh>

oleh lawan jenis.⁸ Kisah pacaran jarak jauh dikutip dari liputan6.com terjadi pada wanita bernama Mary Fatz berasal dari AS dalam video tiktaknya @maryfatz mengalami patah hati karena mendapati pasangannya berselingkuh.⁹

Penelitian ini akan dilaksanakan pada salah satu universitas swasta di Jakarta yakni Universitas Nasional. Dipilihnya Universitas Nasional sebagai lokasi penelitian karena sudah berdiri sejak 15 Oktober 1949, di tengah revolusi fisik perjuangan kemerdekaan Universitas Nasional menjadi “Benteng Terdepan” perjuangan rakyat Indonesia di Jakarta. Pada tahun 1958 Presiden Pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno memberikan gelar “Universitas Perjuangan” untuk Universitas Nasional oleh karenanya Universitas Nasional menjadi universitas tertua kedua di Indonesia.¹⁰ Selain itu provinsi Jakarta sudah terkenal sebagai Ibu Kota negara Indonesia, maka sering terjadi perpindahan masyarakat baik dari daerah hingga mancanegara.

Universitas Nasional terbagi menjadi 5 (lima) fakultas salah satunya yakni, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terbagi menjadi beberapa jurusan seperti Ilmu Komunikasi dengan 3 (tiga) peminatan yakni, hubungan masyarakat, jurnalis, dan periklanan. Jurusan ini dikategorikan sebagai jurusan yang paling banyak dimiati angkatan 2019 dengan okunpasi tinggi dibandingkan angkatan ataupun jurusan lainnya. Seperti penjelasan ibu Yuyu Sriwartini, S.Sos., M.Si. pada acara Orientasi Keluarga Komunikasi (OKK) tahun 2019 lalu.¹¹

“Pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019, jumlah mahasiswa baru Ilmu Komunikasi UNAS mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-

⁸ Artikel Lombok Fokus. Fenomena Pacaran Jarak Jauh Dapat Mengganggu Tinjauan Psikologi Sosial. 2022. Diakses pada 19 November 2022 pukul 13:20 WIB. <https://lombokfokus.com/fenomena-pacaran-jarak-jauh-dapat-mengganggu-tinjauan-psikologi-sosial/>

⁹ Banedikta Ave M. Kisah Cinta Gen Z yang Harus Terpisah Jarak Jalani Pacaran LDR. 2022. Diakses pada 19 November 2022 pukul 13:54 WIB. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5108850/kisah-cinta-gen-z-yang-harus-terpisah-jarak-jalani-pacaran-ldr>

¹⁰ Sejarah Universitas Nasional. Diakses pada 04 Januari 2023 pukul 21:54 WIB. <https://www.unas.ac.id/sejarah-universitas-nasional>

¹¹ Artikel MPR UNAS. Kenalkan Prodi Ilmu Komunikasi, HIMAKOM Gelar OKK. Diakses pada 1 November 2022 pukul 8:26 WIB. <https://www.unas.ac.id/berita/kenalkan-prodi-ilmu-komunikasi-himakom-gelar-okk/>

tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Ilmu Komunikasi UNAS sudah semakin eksis dan terkenal di masyarakat”.

Tidak jarang ditemukan mahasiswa yang berasal dari luar daerah menempuh pendidikan di Universitas Nasional. Beberapa diantara mahasiswa menjalin hubungan pacaran jarak jauh karena perbedaan tempat tinggal. Peneliti melakukan pendataan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) angkatan 2019 terkait hubungan pacaran jarak jauh. Jurusan ini memiliki peluang bagi mahasiswa berinteraksi dengan khalayak luas oleh karenanya sering diadakan kegiatan mahasiswa seperti pelatihan melalui praktek secara langsung, kegiatan sosial, seminar, dan lainnya agar meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi yang menghabiskan banyak waktu dan tidak dapat dipastikan. Sehingga peneliti menjadikan Jurusan Ilmu Komunikasi 2019 Universitas Nasional sebagai fokus dalam penelitian ini.

Padatnya kesibukan mahasiswa Ilmu Komunikasi membentuk tantangan tersendiri dalam membagi waktu pendidikan dengan urusan pribadi. Terlebih bagi mahasiswa yang menjalankan sistem pacaran jarak jauh karena terhalang oleh faktor geografis, yang mana mereka tetap harus mempertahankan di dalam hubungannya melalui media sosial sebagai penghubung, sebab pada jenjang perkuliahan sebagian besar mahasiswa sudah membina komitmen serius dalam hubungan pacaran.

Selain itu, tidak selalu penyampaian pesan melalui media elektronik dapat berjalan dengan baik sebab di dalamnya juga tidak jarang terdapat sebuah gangguan sehingga menghambat pesan tersebut sampai ke komunikan. Seperti halnya gangguan teknis maupun non-teknis salah satunya yang sering dialami oleh media komunikasi *whatsapp chatting*, pesan masuk tidak ada pemberitahuan, status “online” hidup namun pemilik whatsapp tidak sedang membuka aplikasi, terjadi perbaikan tanpa adanya pemberitahuan dari pihak whatsapp, tipologi pesan, dapat menghilangkan tanda centang biru atau *read receipt*,

kesalahpahaman pemaknaan pesan, bocornya informasi seperti penyadapan akun whatsapp, serta gangguan sinyal (Zakirman & Chichi Rahayu, 2018)¹².

Permasalahan yang datang jika tidak terselesaikan dengan baik akan berdampak terhadap pengurangan fokus pembelajaran mahasiswa jika hal tersebut tidak diatasi dengan baik akan berdampak terhadap penurunan nilai hingga terjadi pengulangan mata kuliah, hal ini dikarenakan fokus yang berkurang akan mengganggu masa pengerjaan dari suatu tugas.

Dengan demikian peneliti menganggap penyelesaian konflik melalui pemanfaatan whatsapp di dalam hubungan pacaran jarak jauh sangatlah penting agar membantu mahasiswa mengelola konflik dengan baik sekaligus membantu melindungi citra baik universitas sebab jika mahasiswa mengalami gangguan dalam fokus pembelajaran akan menunda proses kelulusan hal ini memberikan pengaruh negatif terhadap citra baik universitas khususnya bagi jurusan Ilmu Komunikasi. Kemudian peneliti tertarik untuk mengulas lebih jauh mengenai penyelesaian konflik dan mempertahankan hubungan hanya dengan berkomunikasi melalui whatsapp.

Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Media Komunikasi Whatsapp Bagi Mahasiswa Pelaku Pacaran Jarak Jauh Yang Berkonflik Dalam Mempertahankan Hubungan”. Harapan peneliti kedepannya penelitian ini mampu menjadi kajian pustaka dalam penelitian komunikasi yang mengangkat fenomena pemanfaatan media sosial terhadap hubungan pacaran jarak jauh dimasa yang akan datang nanti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana media komunikasi Whatsapp dalam membantu hubungan yang berkonflik pada hubungan pacaran jarak jauh untuk mempertahankan hubungan mahasiswa angkatan 2019 ilmu komunikasi Universitas Nasional (UNAS) ?

¹² Zakirman, Z., & Rahayu, C. (2018). Popularitas WhatsApp sebagai media komunikasi dan berbagi informasi akademik mahasiswa. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 27-38. Diakses pada 20 November 2022 pukul 11:00 WIB.
<https://rifahuinib.org/index.php/shaut/article/view/7>

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai upaya menyingkap makna substantive suatu studi kasus, penelitian ini berusaha mengartikulasikan media komunikasi Whatsapp dalam membantu hubungan yang berkonflik pada hubungan pacaran jarak jauh untuk mempertahankan hubungan mahasiswa angkatan 2019 ilmu komunikasi Universitas Nasional (UNAS)

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat menambah pengetahuan juga pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, khususnya bagi ilmu hubungan masyarakat serta bagi bidang ilmu terkait komunikasi interpersonal, media komunikasi, psikologi individu, dan ilmu manajemen konflik diharapkan berguna bagi penelitian sejenis di masa mendatang sebagai referensi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pasangan pacaran jarak jauh, remaja secara umum, para mahasiswa, pengguna media sosial khususnya whatsapp dalam mengelola konflik hubungan melalui media sosial *chatting* whatsapp sekaligus menjadi referensi terhadap penelitian selanjutnya mengenai komunikasi interpersonal bagi para mahasiswa ilmu komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pedoman penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas kerangka teoritis yang mendasari masalah penelitian, yaitu penelitian terdahulu, teori mengenai komunikasi interpersonal, media baru (*new media*), whatsapp, hubungan pacaran jarak jauh, manajemen

konflik, dan kualitas hubungan. Selain itu terdapat kerangka pemikiran dan model kerangka pemikiran.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tipe penelitian, paradigma penelitian menggunakan konstruktivisme yang mana penelitian ini menyatakan kebenaran sekaligus realitas, metode penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan suatu permasalahan yang telah terkumpul datanya, data primer, teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan tidak terstruktur, kepustakaan, objek penelitian mahasiswa ilmu komunikasi 2019 Universitas Nasional & waktu penelitian di Universitas Nasional pada bulan Oktober 2022, keabsahan data dan analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari gambaran hasil yang dilakukan oleh peneliti dan analisa yang dilakukan mengenai Teori manajemen konflik dari Joseph Devito dan Teori Media Baru (*New media*) dikembangkan oleh Pierre Levy.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat berasal dari masalah yang ada pada penelitian dan saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis